

d. Artikulasi dan Kepentingan

Dalam suatu masyarakat modern, sudah barang tentu banyak ditemukan persoalan-persoalan politik yang perlu dipikirkan untuk mendapatkan jalan pemecahannya. Agar pemikiran-pemikiran politik yang muncul tidak menimbulkan perselisihan dan kesalahpahaman/kesalahpengertian, karena berlatar belakang kepentingan yang berbeda, maka semua itu perlu digabungkan. Proses inilah yang dinamakan dengan penggabungan kepentingan akan berarti lebih mudah untuk mencapai tujuan-tujuan bersama yang diinginkan oleh masyarakat yang bersangkutan.

e. Pengatur Konflik

Konflik merupakan suatu situasi dimana dua pihak atau lebih (orang atau kelompok) berlawanan kepentingan (*the clash of interest*). Dengan kata lain dapat dikatakan bahwa konflik akan terjadi jika ada pihak yang merasa diperlukan tidak adil atau manakala satu pihak bersikap atau berperilaku yang menyentuh "titik kemarahan" pihak lain. Dengan demikian, kepentingan yang berlawanan merupakan kondisi utama dari suatu konflik, dan karenanya perbedaan kepentingan bukanlah kondisi yang memadai (*necessary condition*) untuk menimbulkan konflik.

Kepentingan-kepentingan yang menyertai konflik biasanya berkisar pada masalah perebutan sumber-sumber, baik itu sumber-sumber politik (kekuasaan), ekonomi, sosial maupun kebudayaan (baik dalam konteks satu pihak mempertahankan dan di pihak lain ada yang berusaha merebut, maupun kedua belah pihak sama-sama sedang memperebutkan. Turunan dari masalah-masalah perebutan sumber-sumber itu sangatlah banyak, dan karenanya konflik pun bisa

